



Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tindakan Terhadap Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Wilayah Kelurahan Mokoau Kec. Kambu Tahun 2023

Narti Narti

Universitas Haluoleo

Hartati Bahar

Universitas Haluoleo

Farit Rezal

Universitas Haluoleo

Korespondensi penulis: narti7071@gmail.com

Abstract. *Cigarette advertising is a broadcast media both mass media and electronic media. Cigarette advertisements Linking cigarettes to a trendy, informal, confident, adventurous, and loyal image of friendship can influence smoking behavior. This study aims to explore the correlation between knowledge, attitudes, and actions towards cigarette advertisements and smoking behavior among adolescents in Mokoau Village, Kambu District in 2023. It employs quantitative analytical research with a cross-sectional approach conducted in Mokoau sub-district. The study population consists of 85 respondents, with a sample of 70 respondents determined using the Slovin formula and an accidental sampling technique. The researchers utilized a questionnaire as their data collection instrument. However, the findings indicated no significant correlation (p -value < 0.05) between knowledge, attitudes, actions towards cigarette advertisements, and smoking behavior among adolescents in the Mokoau Village area of Kendari City in 2023. Counseling should be carried out both in schools and in the community with anti-smoking programs. This program is carried out in the community, especially adolescents, providing information about the dangers of cigarettes for health.*

Keywords: *knowledge, attitude, action, cigarette advertising, smoking behavior, adolescence*

Abstrak. Iklan rokok adalah sebuah media penyiaran baik media massa maupun media elektronik. Iklan rokok menciptakan asosiasi antara rokok dengan citra yang keren, modern, percaya diri, penuh petualangan, dan loyal kepada teman, yang mungkin memengaruhi perilaku merokok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi korelasi antara pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja di Wilayah Kelurahan Mokoau Kecamatan Kambu pada Tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Mokoau. Populasi yang menjadi subjek penelitian ini terdiri dari 85 responden, dengan sampel sebanyak 70 responden diambil menggunakan rumus Slovin dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan (p -value $< 0,05$) antara pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja di Wilayah Kelurahan Mokoau Kota Kendari pada Tahun 2023. Disarankan untuk melakukan penyuluhan anti-merokok baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat untuk mencegah perilaku merokok pada remaja. Program ini dilakukan dimasyarakat khususnya remaja memberikan informasi tentang bahaya rokok bagi kesehatan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Iklan Rokok, Perilaku Merokok, Remaja

PENDAHULUAN

Merokok merupakan perilaku yang dapat membahayakan kesehatan manusia. Pengguna rokok mengalami peningkatan secara drastic yakni sekitar 1,5 miliar di seluruh dunia dan salah satunya Indonesia sebagai Negara berkembang. Pada tahun 2020, sebanyak 70%

kasus dialami pada berbagai negara berkembang misalnya Indonesia. Sampai, diperkirakan jumlah kematian akibatnya akan mencapai 8 juta pada tahun 2030(Oxa et al., 2022)..

Merokok adalah perilaku yang berisiko tinggi bagi kesehatan, tetapi masih banyak yang melakukannya, terutama dimulai sejak remaja. Kebiasaan ini umumnya lebih sering terjadi pada remaja laki-laki. Merokok dianggap sebagai perilaku yang sangat merugikan kesehatan, baik bagi pelakunya maupun orang lain di sekitarnya, dari berbagai perspektif(Situmorang, 2022).

Menurut “Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009” pemerintah Indonesia berupaya mengatasi masalah rokok dengan menerapkan berbagai ketentuan dalam peraturan pemerintah(Darmayanti et al., 2023). “Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2011” mengenai Kawasan Tanpa Rokok juga berlaku dan mengatur Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Survei BTCI 2016 menunjukkan bahwa walaupun target kepatuhan masyarakat terhadap undang-undang KTR adalah 80% dalam survei pertama, namun tingkat kepatuhan masih kurang juga memperoleh 70,6%. Sebagai dampaknya, 33,8% dari orang dewasa dengan usia lebih dari 15 tahun masih merokok, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018(Kementerian Kesehatan, 2018)..

World Health Organization (WHO) tahun 2019, Pada tahun 2020, jumlah perokok berusia 15 tahun ke atas di seluruh dunia adalah 991 juta orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 3,14%, atau sekitar 35 juta orang, dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 1,026 miliar orang. Jumlah presentase perilaku merokok pada remaja berdasarkan data Provinsi Sulawesi Tenggara menepati peringkat ke 12 tertinggi secara nasional kemudian data tahun 2022 Bombana 24,31%, Konawe Selatan 22,64%, Kolaka Utara 23,46%, Konawe Utara 21,95%, Kolaka Timur 21,37%, Konawe Kepulauan 21,31%, Konawe 20,74%, Kolaka 19,73%, Buton Utara 18,84%, Muna Barat 18,26%, Wakatobi 16,81%, Kota Kendari 16,68%, Buton 16,19%, Muna 16,00%, Kota Bau-Bau 16,00%, Buton Selatan 12,97%, Buton Tengah 10,02%.

Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2021 mengonfirmasi presentase penduduk perokok usia diatas dari 15 tahun yang merokok pada Kota Kendari sebesar 16,68% untuk perokok setiap harinya sedangkan perokok yang tidak setiap hari sebesar 1,53%. Dan untuk presentase penduduk usia 15 tahun ke atas berdasarkan karakteristiknya di tahun 2019 untuk kalangan sekolah menengah pertama sebesar 22,84% dan untuk kalangan sekolah menengah atas sebesar 23,66% serta ditahun 2020 untuk kalangan menengah atas sebesar 22,69%.

Berdasarkan data puskesmas Mokoau pada tahun 2020 dari jumlah remaja laki-laki 150 orang diantaranya perokok sebanyak 21 kasus, pada tahun 2021 mengalami Jumlah kasus awalnya sebanyak 50 kasus, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 85 kasus.

Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan program anti merokok. Program ini dilakukan dimasyarakat khususnya remaja memberikan informasi tentang bahaya rokok bagi kesehatan. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman tentang dampak negatif merokok dan kadang-kadang berhasil mengubah sikap terhadap kebiasaan merokok.

Perilaku yang berkorelasi terhadap perilaku merokok dari remaja berdasarkan Teori Lawrence Green terbentuk dari tiga faktor adalah faktor predisposisi (predisposisi factor) yang mencakup karakteristik responden, wawasan remaja, sikap remaja, kepercayaan remaja serta tradisi dalam pencegahan perilaku merokok pada remaja, faktor pemungkin (enabling faktor) ketersediaan fasilitas, faktor pendorong seperti sikap dan perilaku petugas, serta dukungan keluarga(Notoatmodjo, 2014)..

Hasil penelitian(D. Nuradela, 2023)ditemukan hubungan signifikan antara usia ($p = 0,000$), jenis kelamin ($p = 0,000$), pengetahuan dan sikap ($p = 0,000$), iklan di televisi ($p = 0,000$), serta media luar ruang ($p = 0,011$) terhadap perilaku merokok siswa. Namun, tidak adanya hubungan signifikan dari perilaku merokok siswa terhadap iklan di beberapa media lainnya. Selain itu, iklan pada media luar ruang, jumlah jenis media maupun persepsi dari iklan rokok tidak sebagai faktor penentu utama perilaku merokok. Oleh karena itu, mampu diperoleh kesimpulan mengenai iklan rokok bukanlah satu-satunya faktor yang memprediksi perilaku merokok.

Menurut latar belakang tersebut sehingga peneliti tertarik meneliti “ Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tindakan Terhadap Iklan Rokok Dengan Kenginan Merokok Remaja Di Wilayah Kelurahan Mokoau Kecamatan Kambu Tahun 2023” dengan harapan adanya peningkatan pengetahuan mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan sehingga dapat berpengaruh terhadap perilaku generasi masa depan Indonesia untuk berhenti maupun mencoba merokok serta dapat menerapkan tidak boleh merokok di tempat umum ataupun di lingkungan sekitar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dimanfaatkan pada penelitian ini yaitu Cross Sectional menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kelurahan Mokoau Kecamatan Kambu, dilaksanakan pada bulan Desember 2023, Populasi penelitian ini

adalah semua remaja perokok yang tercatat pada Wilayah Kelurahan Mokoau Kecamatan Kambudengan jumlah sampel sebanyak 70 orang laki-laki dengan rumus slovin yang berjumlah, Metode pengambilan sampel yang dimanfaatkan yaitu *Non-probability sampling* dengan memanfaatkan *accidental sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan memperoleh responden yang secara kebetulan hadir maupun terdapat pada di suatu lokasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pada Responden Di Wilayah Kelurahan Mokau Kec. Kambu Tahun 2023

Karakteristik	Jumlah (n)	Presentase (%)
Umur :		
15	10	14,3%
16	35	50,0%
17	24	34,3%
18	1	1,4%
Total	70	100
Pendidikan :		
SMP	10	14,3
SMA	60	85,7
Total	70	100

Sumber : Data Primer, 2024

Sesuai paparan tabel di atas menunjukkan distribusi umur responden dari 70 responden yang terbanyak berada pada responden berusia 16 tahun sebanyak 35 responden (50,0%), sedangkan berdasarkan karakteristik pendidikan responden paling dominan SMA dengan jumlah 60 responden (85,7%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Iklan Rokok, Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Di Wilayah Kelurahan Mokoau Kec. Kambu Tahun 2023

Iklan Rokok	Jumlah (n)	Presentase (%)
Ya	33	47,1
Tidak	37	52,9
Total	70	100
Pengetahuan	Jumlah (n)	Presentase (%)
Cukup	68	97,1
Kurang	2	2,9
Total	70	100
Sikap	Jumlah (n)	Presentase (%)
Positif	37	52,9
Negatif	33	47,1
Total	70	100
Tindakan	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik	11	15,7
Buruk	59	84,3
Total	70	100

Sumber : Data Primer Januari 2024

Sesuai paparan tabel di atas menunjukkan distribusi iklan rokok dari 70 responden terdapat 33 responden (47,1%) kategori ya dan terdapat 37 responden (52,9%) kategori tidak. Sedangkan distribusi tingkatan pengetahuan responden dari 70 terdapat 68 (97,1%) responden kategori cukup sedangkan 2 responden (2,9%) kategori kurang, kategori sikap menunjukkan dari 70 responden yang diteliti terdapat 37 responden (52,9 %) yang memiliki sikap kategori positif dan sebanyak 33 responden (47,1 %) memiliki sikap kategori negative, dan untuk kategori tindakan membuktikan mengenai dari 70 responden yang diteliti ditemukan sejumlah 11 responden (15,7%) yang memiliki tindakan baik dan sebanyak 59 responden (54,3%) yang memiliki tindakan buruk.

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Terhadap Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Wilayah Kelurahan Mokoau Kec. Kambu Tahun 2023

Pengetahuan	Iklan Rokok				Jumlah		P Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Cukup	32	47,1	36	52,9	68	97,1	0,724
Kurang	1	50	1	50	2	2,9	
Total	33	47,1	37	52,9	70	100	
Sikap	Iklan Rokok				Jumlah		P Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Positif	19	51,4	18	48,6	37	52,9	0,306
Negatif	14	42,4	19	51,4	33	47,1	
Total	33	47,1	37	7,1	70	100	
Tindakan	Iklan Rokok				Jumlah		P Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	5	45,5	6	54,5	11	15,7	0,583
Buruk	28	47,5	31	52,9	59	83,3	
Total	33	47,1	37	52,9	70	100	

Sumber : Data Primer Januari 2024

Berdasarkan tabel 3 maka didapatkan hasil berikut :

1. Pengetahuan

Analisis bivariat hubungan untuk variabel tindakan yaitu 70 responden (100%) dengan kategori tindakan baik 5 responden (45,5%) yang mempunyai kategori ya dan 6 responden (54,5%) kategori tidak. Sedangkan pada kategori tindakan buruk 28 responden (47,5%) kategori ya dan 31 responden (52,9%) kategori tidak. Menurut hasil Uji statistik *chi-square* menghasilkan nilai $p < 0,05$, yaitu sejumlah 0,583. Maka dari itu, hipotesis nol (H_0) diterima serta hipotesis alternatif (H_1) ditolak, yang bermakna tidak terdapat hubungan dari tindakan

dan iklan rokok terhadap perilaku merokok pada remaja di Wilayah Kelurahan Mokoau. Kec. Kambu Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan Remaja laki-laki di Kelurahan Mokoau telah mengikuti pendidikan kesehatan mengenai risiko merokok, yang menjadi salah satu faktor yang berkontribusi pada peningkatan pengetahuan mereka tentang perilaku merokok.

Penelitian ini mencocokkan dengan teori yang menekankan pentingnya pengetahuan atau kognitif sebagai domain utama dalam pembentukan tindakan seseorang. Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang baik, perilaku yang dijalankannya akan cenderung baik dan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, kedua hal tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesehatan seseorang (Abrar, 2023).

Pengetahuan sendiri tidaklah cukup untuk menghentikan iklan rokok tanpa diikuti pada kejadian nyata ketika di kehidupan sehari-hari. Jika individu hanya memiliki pengetahuan tetapi tidak mengimplementasikannya, maka pengetahuan tersebut akan menjadi tidak berguna. Pengetahuan seseorang biasanya memiliki tingkatan yang penting dalam membentuk tindakan, perilaku, dan sikap seseorang terhadap tindakan yang akan dilakukan. Namun, jika seseorang memiliki pengetahuan yang terbatas, tindakan yang dilakukan mungkin tidak teratur atau kurang terorganisir (Nurjannah et al., 2023).

Pengetahuan yang memadai tentang iklan rokok maupun berbagai faktor yang menyebabkan perilaku merokok dapat mempengaruhi kemungkinan perilaku tersebut terjadi. Individu yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang penyebab perilaku merokok dapat mengurangi paparan iklan rokok tersebut (Naufal et al., 2023).

2. Sikap

Berdasarkan analisis bivariat hubungan untuk variabel sikap menunjukkan bahwa dari 70 responden (100%) dengan kategori sikap positif 19 responden (51,%) yang mempunyai kategori ya dan 18 responden (48,6%) yang mempunyai kategori tidak. Sedangkan pada kategori sikap negative 14 responden (42,4%) kategori ya dan 19 responden (51,5%) kategori tidak.

Dari hasil uji chi square statistic didapatkan p value < 0.05 yakni sebesar 0,306 maka dari itu, sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak dengan makna tidak adanya hubungan antara sikap dengan iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja di Wilayah Kelurahan Mokoau Kec. Kambu Tahun 2023.

Dari data tersebut dideskripsikan Faktor-faktor yang berkontribusi pada remaja menjadi perokok meliputi tipe kepribadian dan pengaruh teman. Tipe kepribadian merupakan faktor internal yang memengaruhi kecenderungan seseorang untuk merokok. Seseorang mungkin

tertarik untuk mencoba merokok sebagai cara untuk mengatasi tekanan atau menghilangkan kebosanan. Pengaruh teman sebaya juga memiliki peran penting dalam keputusan remaja untuk merokok. Dorongan untuk diterima dan diakui oleh kelompok seringkali mendorong remaja untuk mengikuti perilaku merokok jika mendapatkan dukungan dari teman sebaya.

Sikap adalah respons tertutup seseorang dari sebuah objek. Manifestasi sikap ini tidak selalu tampak, namun harus diinterpretasikan melalui perilaku tertutup. Secara praktis, sikap mencerminkan konsistensi reaksi dengan stimulus tertentu yang ketika konteks kehidupan sehari-hari seringkali berupa tanggapan emosional terhadap situasi sosial (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian Wemmy Noor Fauzia (2021) menyimpulkan bahwa sikap yang positif mencerminkan persepsi responden terhadap pentingnya remaja untuk tidak terpengaruh oleh iklan rokok dan untuk tidak merokok, terutama ketika didukung oleh adanya peraturan dan sanksi bagi remaja yang merokok (Hutasuhut et al., 2023).

Lingkungan sosial dan paparan iklan rokok tidak secara langsung terkait dengan sikap awal remaja terhadap merokok. Meskipun demikian, penelitian ini menunjukkan mengenai tingkat pengaruh lingkungan sosial dan paparan iklan rokok, meskipun lemah, mempunyai kontribusi terhadap pembentukan sikap awal remaja dari merokok. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh variasi lingkungan, yang mencakup semua faktor yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia, dengan cara langsung atau juga tidak langsung. Lingkungan ini berperan ketika mengubah sikap seseorang karena sikap disebabkan dari komponen afektif maupun kognitif, dimana kedua komponen ini saling terkait.

3. Tindakan

Berdasarkan analisis bivariat hubungan untuk variabel tindakan membuktikan mengenai dari 70 responden (100%) yang memiliki kategori tindakan baik 5 responden (45,5%) yang mempunyai kategori ya dan 6 responden (54,5%) kategori tidak. Sedangkan pada kategori tindakan buruk 28 responden (47,5%) kategori ya dan 31 responden (52,9%) kategori tidak.

Hasil uji *chi-square statistic* membuktikan bahwa $p\text{-value} < 0,05$, yaitu sebesar 0,583, maka dari itu hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan dan paparan iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja di Wilayah Kelurahan Mokoau. Kec. Kambu Tahun 2023.

Hal ini konsisten dengan temuan dari penelitian Alfin (2020), yang menyatakan bahwa keputusan remaja untuk membeli rokok tidak dipengaruhi oleh kampanye yang dilakukan oleh perusahaan rokok, termasuk melalui iklan produk mereka, seperti yang sering terjadi melalui

media billboard. Media massa dan media luar ruang, termasuk billboard rokok, merupakan alat yang efektif dalam menurunkan konsumsi rokok (Naufal et al., 2023).

Temuan ini sesuai terhadap penelitian yang dilaksanakan dari Dian Sucipto (2021), dimana uji chi-square dengan p-value 0,05 memperoleh nilai $p = 0,110$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan mengenai tidak ada hubungan yang signifikan antara tindakan terhadap iklan rokok terhadap perilaku merokok. Studi ini berjudul "Hubungan Iklan Rokok, Uang Saku Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Siswa SMA Negeri 3 Kota Padang Sidempuan Tahun 2020" (Naufal et al., 2023).

Pandangan masyarakat tentang iklan rokok di media luar seperti *billboard* Remaja memberikan tanggapan positif terhadap gambar dan slogan yang terdapat dalam billboard rokok tersebut, menjadikannya sebagai pengingat untuk merokok. Media luar ruang ini memiliki peran sekunder karena kurang memiliki kesinambungan, nilai, dan keterlibatan emosional, namun tetap berdampak pada remaja dalam menghadapi media tersebut sebagai iklan yang baik karena memberikan dampak positif seperti slogan yang memberikan motivasi, mendorong remaja untuk membeli dan mengonsumsi rokok yang diiklankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada hasil penelitian dan analisis yang sudah dilaksanakan, mampu diperoleh kesimpulan mengenai:

1. Tidak ada hubungan iklan rokok dengan peningkatan pengetahuan remaja tentang perilaku merokok di Wilayah Puskesmas Mokoau Kota Kendari Tahun 2023 dengan nilai $p\text{ value } 0,724 < 0,05$.
2. Tidak ada hubungan iklan rokok dengan peningkatan sikap remaja tentang perilaku merokok di Wilayah Puskesmas Mokoau Kota Kendari Tahun 2023 $p\text{ value } 0,306 < 0,05$.
3. Tidak ada hubungan iklan rokok dengan peningkatan tindakan remaja tentang perilaku merokok di Wilayah Puskesmas Mokoau Kota Kendari Tahun 2023 dengan nilai $p\text{ value } 0,583 < 0,05$.

Saran

1. Diperlukan upaya untuk membatasi eksposur remaja terhadap iklan rokok, terutama iklan yang disajikan melalui media massa atau elektronik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengeksplorasi lebih lanjut tentang hubungan antara iklan rokok, dengan

menambahkan variabel-variabel yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini. Sebagai contoh, penelitian dapat fokus pada hubungan antara pengetahuan tentang bahaya rokok dan perilaku merokok.

DAFTAR REFERENSI

- Abrar, E. A. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Motivasi Berhenti Merokok di Sma Negeri 21 Makassar. 3, 71–77.
- B, H. (2021). Determinan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Remaja Di Kelurahan Mogolaing Kotamobagu. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v8i1.2466>
- Baldan, F. M., & Septiyani, R. E. (2023). Analisis Semiotika Dalam Iklan Rokok “Wismilak Diplomat - Switch To Success, Arti Sebuah Kesuksesan”: Kajian Semiotika Roland Barthes. *Jurnal Sinestesia*, 13(1), 26–41. <https://sinestesia.pustaka.my.id/index.php/journal/article/view/283>
- Firdaus, M. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Pengaruh Iklan Rokok Dengan Keinginan Merokok Pada Siswa Sman 1 Mentaya Hilir Selatan Samuda. 2–6. <http://Eprints.Uniska-Bjm.Ac.Id/4780/>
- Fransiska, M., & Firdaus, P. A. (2019). Remaja Putra SMA X Kecamatan Payakumbuh. *Jurnal Kesehatan : STIKES Prima Nusantara Bukittinggi*, 10(1), 11–16.
- Hutasuhut, A. S., Nasution, A. N., & Harahap, R. A. (2023). Pengetahuan dan Sikap tentang Perilaku Merokok pada Remaja SMP Negeri 1 Kuta Limbaru Knowledge and Sttitudes about Smoking Behavior in Adolescents at SMP Negeri 1 Kuta Limbaru Prodi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Emai. 15.
- Mastuti, S., Ulfa, L., & Nugraha, S. (2019). Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(01), 93–112.
- Naufal, R., Ferdiansyah, R., Khadafi, A., & Viosa, D. (2023). Analisa Teori The Gaze pada Billboard Iklan Rokok Sampoerna A Mild. Seminar Nasional Desain Dan Media, 679–686.
- Nuradela, N., Kurniawan, A., Ratih, S. P., Wardani, H. E., & Gayatri, R. W. (2023). Hubungan Iklan Rokok dengan Perilaku Merokok Siswa SMA/ sederajat di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Sport Science and Health*, 5(6), 674–685. <https://doi.org/10.17977/um062v5i62023p674-685>
- Nurjannah, D., Hidayati, N. O., Shalahuddin, I., & Padjadjaran, U. (2023). Gambaran Pengetahuan, Sikap tentang Rokok, dan Status Perokok pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjungsari Kabupaten Sumedang. *Jurnal Kesehatan*, 16(3), 213–223. <https://doi.org/10.23917/jk.v16i3.2022>

- Oxa, M. G., Prasanti, N. hendrata, Kusumo, A. ratna, Izzah, I., Azizah, A. nur, Purnama, D. fanisya, Fadhilah, S. nur, Ningtyas, R. dwi, Amaliah, W. rizqi, Tantri, P. karina, Hikmah, H. izzatul, & Yuda, A. (2022). Identifikasi Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Merokok pada Anak di Bawah Umur di Indonesia. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 9(1), 81–86. <https://doi.org/10.20473/jfk.v9i1.24143>
- Panjang, D. I. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja. 10, 249–253. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32880>
- Situmorang. (2022). *Jurnal kesehatan pijar*. 57–68.
- Syaida, A. A., Indah, N. Q., & Jalpi, A. (2020). Hubungan Pengetahuan, Pengaruh Orangtua Dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Remaja Di Baamang Hilir Kotawaringin Timur. *Repository Universitas Islam Kalimantan*, 000, 1–10. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/3753/>